

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini akan memaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV pada salah satu sekolah dasar di kabupaten Purwakarta. Adapun simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA, maka temuan penelitian yang dilakukan di SDN 8 Nagrikaler dapat digunakan untuk menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkan kegiatan aktivitas guru dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran IPAS bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya. Aktivitas guru pada siklus I mendapat presentase sebesar 64,5% dan termasuk kedalam kategori sedang. Pada siklus II terjadi peningkatan presentase sebesar 93,7% dan termasuk kedalam kategori tinggi. Adanya predikat kategori tinggi ini telah mengindikasikan aktivitas guru pada siklus II telah mengalami peningkatan dan sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian ini.
2. Aktivitas siswa dari siklus I hingga siklus II telah terjadi peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan skor aktivitas siswa pada siklus I telah mendapat presentase sebesar 69,4% dan termasuk kedalam kategori sedang. Pada siklus II mendapat presentase sebesar 97,2% dan termasuk kedalam kategori tinggi. Selama proses pembelajaran berlangsung, terjadi peningkatan pada kegiatan kerjasama siswa dalam melaksanakan pembelajaran kelompok.
3. Hasil belajar siswa selalu terjadi peningkatan dari siklus I hingga siklus II pada setiap pembelajarannya. Dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pada rata-rata yang diperoleh siswa dan ketuntasan yang diperoleh pada setiap siklusnya. Didapatkan rata-rata data awal bagi yang memperoleh nilai KKM ≥ 70 yaitu 36 dengan presentase siswa lolos hanya 5%, sedangkan pada siklus

I mendapatkan rata-rata sebesar 62,5 dengan presentase siswa lolos sebesar 35%, dan terjadi peningkatan kembali pada siklus II dengan mendapat rata-rata sebesar 79 dengan presentase siswa lolos sebesar 95%. Hal ini memberikan hasil bahwa penelitian yang dilaksanakan di SDN 8 Nagrikaler pada pembelajaran IPAS bab 6 Indonesiaku kaya Budaya dapat dinyatakan berhasil.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan yang berjudul Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Pembelajaran IPAS dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, dikemukakan implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Teori bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam situasi dunia nyata dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran kontekstual didukung oleh temuan penelitian saat ini. Siswa diberi kebebasan untuk menyuarakan pendapatnya, berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan membiarkan dirinya belajar dari pengalaman masa lalu. Guru lebih mampu menciptakan lingkungan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis selama pengajaran. Penggunaan model pembelajaran kontekstual terbukti dapat meningkatkan kerja sama siswa dalam pembelajaran kelompok dan rasa percaya diri saat mempresentasikan hasil belajar kelompok di depan kelas.

5.2.2 Implikasi Praktis

Strategi yang digunakan guru untuk mengajar di kelas, khususnya dalam pembelajaran sains, dapat ditingkatkan dengan menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan bagi pendidik saat ini dan masa depan. Guru pada dasarnya dapat mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan temuan penelitian ini, guru dapat mendorong siswa untuk belajar dan menggunakan berbagai model pembelajaran dengan memberikan motivasi, sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan rasa percaya diri guru dalam menyelesaikan permasalahan kelas.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan dan implikasi dari penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipergunakan guna meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya mengupayakan untuk mengadakan kegiatan pelatihan atau sosialisasi yang diberikan kepada guru terkait model pembelajaran yang bervariasi dan dapat digunakan di dalam kelas. Dengan adanya model pembelajaran tersebut menjadikan pembelajaran yang inovatif dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru mampu dalam meningkatkan kompetensi atas keprofesionalannya dengan melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif juga inovatif bagi siswa. Sehingga siswa akan merasakan pembelajaran yang dilaksanakan secara lebih aktif dan bermakna. Dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif pula dapat membuat peserta didik merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran dan dapat terus termotivasi agar semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Agar tercipta interaksi yang positif antara siswa dengan guru, siswa dengan guru, bahkan guru dengan siswa, maka guru harus mampu mendorong dan melaksanakan gotong royong dalam kegiatan pembelajaran. Karena masyarakat belajar yang lebih baik dan harmonis akan dihasilkan dari semangat kerjasama dan pelaksanaan kerjasama.

3. Bagi Siswa

- a. Setiap siswa hendaknya mampu menjalin hubungan dengan sebaik-baiknya bersama guru agar proses pembelajaran yang berlangsung akan terasa nyaman dan menyenangkan.

- b. Siswa hendaknya mampu untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih aktif agar pengetahuan yang diberikan akan terbentuk seutuhnya dalam jiwa siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki kekurangan. Maka dari itu, bagi peneliti lain yang berencana untuk melakukan penelitian tambahan pada masalah yang sama seperti ini harus lebih berhati-hati dan selalu berusaha untuk menyelidiki teori secara lebih mendalam. Tentunya hal ini berkaitan dengan Model *Pembelajaran Contextual Teaching and learning* juga memperoleh pengetahuan dengan maksud mengatasi kekurangan penelitian dan mencapai hasil yang lebih baik.